

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis data, yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik SMK Negeri 6 Bandung”, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh SMK Negeri 6 Bandung termasuk ke dalam kategori sangat baik, hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weihted Means Scores* (WMS) dengan nilai rata-rata sebesar 4.21. Keadaan ini berarti bahwa sekolah sudah sangat baik dalam menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan. Baik itu melalui pengajaran teori kewirausahaan, studi kasus, kegiatan magang dan *motivation training* (latihan motivasi berprestasi) bagi para peserta didik.
2. Kreativitas peserta didik SMK Negeri 6 Bandung termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weihted Means Scores* (WMS) dengan nilai rata-rata sebesar 3.72. Keadaan ini berarti menunjukkan peserta didik yang ada di SMK Negeri 6 Bandung telah dapat menunjukkan kreativitas yang dimiliki oleh nya. Adapun aspek-aspek yang mendukung terhadap

pembentukan kreativitas adalah *dimensi pearson*, *dimensi process*, *dimensi press* dan *dimensi product*.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik

- a. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Kreativitas peserta didik digambarkan melalui koefisien korelasi *Spearman Rank* dengan menggunakan SPSS for Windows versi 12,0. Diperoleh korelasi sebesar 0.286 hal ini berarti bahwa variable X tidak memiliki pengaruh yang kuat (rendah) dengan variable Y.
- b. Koefisien korelasi antara variable X (Pendidikan Kewirausahaan) dengan variable Y (Kreativitas Peserta Didik) dihitung dengan menggunakan rumus *Spearman Rank* sehingga dihasilkan nilai sebesar 0.286 hasil perhitungan tersebut tergolong pada korelasi rendah antara 0.20 – 0.399. hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan hanya berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas peserta didik sebesar 8.2% dan selebihnya yaitu sebesar 91.8% dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya menyangkut pendidikan moral spiritual, pendidikan *social cultural*, pendidikan intelektual, pendidikan keterampilan maupun pendidikan jasmani.
- c. Uji keberartian koefisien korelasi variable X dengan variable Y adalah signifikan dengan harga t hitung sebesar 1.73 yang mana lebih besar dari t table pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = (n - 2) = (33 - 2)$ hasil diperoleh hasil nilai t table sebesar 1.69.

ini mengandung arti bahwa antara variable X (Pendidikan Kewirausahaan) dengan variable Y (Kreativitas Peserta Didik) terdapat hubungan yang rendah dan signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat penulis tarik kesimpulan umum bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang rendah terhadap kreativitas peserta didik SMK Negeri 6 Bandung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian yang diperoleh, maka penulis ajukan beberapa rekomendasi, terutama kepada SMK Negeri 6 Bandung. Agar dapat lebih meningkatkan program pendidikan kewirausahaan yang telah dilaksanakan serta mampu mempertahankan bahkan dapat lebih meningkatkan kreativitas peserta didik. Adapun implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Unsur Sekolah

- a. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weihtged Means Scores* (WMS) nilai rata-rata indikator belajar bekerja/ praktek sebesar 3.88 termasuk ke dalam kategori baik, maka penulis merekomendasikan sekolah hendaknya lebih mengembangkan sarana dan prasarana terutama sarana praktek pembelajaran sehingga memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman belajar yang lebih luas dan variabilitasnya lebih tinggi.

- b. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weihted Means Scores* (WMS) nilai rata-rata pada asas pengajaran pendidikan kewirausahaan sub variabel *motivation training* sebesar 3.71 termasuk ke dalam kategori baik, maka penulis merekomendasikan, sekolah hendaknya lebih mengupayakan untuk membangun sikap kompetitif dan memberikan penghargaan kepada para peserta didik agar lebih terpacu untuk meningkatkan prestasinya dan berkeinginan selalu mendapatkan hasil terbaik diantara pesaingnya.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weihted Means Scores* (WMS) nilai rata-rata indikator mengadakan dan mengikuti seminar atau pelatihan kewirausahaan sebesar 3.89 termasuk ke dalam kategori baik, maka penulis merekomendasikan, sekolah hendaknya mengembangkan dan memperluas wahana atau kegiatan yang terprogram untuk menumbuhkan kembangkan minat, bakat dan kreativitas peserta didik.

2. Untuk Unsur Peserta Didik

- a. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weihted Means Scores* (WMS) nilai rata-rata indikator memiliki dorongan ingin tahu yang kuat sebesar 2.94 termasuk ke dalam kategori cukup, maka penulis merekomendasikan hendaknya peserta didik harus lebih menggali informasi dari berbagai macam

sumber yang tersedia sehingga dapat memperkaya pengetahuan yang dimiliki olehnya.

- b. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scores* (WMS) nilai rata-rata indikator menyajikan makalah atau tulisan sebesar 3.18 termasuk ke dalam kategori baik, maka penulis merekomendasikan hendaknya peserta didik meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum, agar menjadi lebih mudah dalam mempresentasikan suatu tugas atau permasalahan.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scores* (WMS) nilai rata-rata indikator menulis aktif sebesar 2.45 termasuk ke dalam kategori cukup, maka penulis merekomendasikan hendaknya peserta didik meningkatkan kebiasaan untuk menulis, agar menjadi mudah untuk membuat karya berbentuk tulisan maupun produk lainnya.